

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh dimensi-dimensi religiusitas: Ideologi, ritual, intelektual, dan eksperiensial melalui dimensi konsekuensial terhadap *psychological well-being* pada mahasiswa *young adulthood* di Universitas Advent Indonesia sebagai berikut:

- 1) Dimensi eksperiensial (*full mediation*) dan ritualistik (*partial mediation*) memiliki pengaruh termediasi terhadap *psychological well-being* melalui dimensi konsekuensial pada mahasiswa *young adulthood* di Universitas Advent Indonesia, Bandung.
- 2) Dimensi ritual dan intelektual memberikan pengaruh tidak termediasi terhadap *psychological well-being* pada mahasiswa *young adulthood* di Universitas Advent Indonesia, Bandung.
- 4) Dimensi ideologi tidak berpengaruh secara termediasi maupun tidak, terhadap *psychological well-being* pada *young adulthood* di Universitas Advent Indonesia, Bandung.
- 5) Dimensi eksperiensial tidak berpengaruh melalui mediasi terhadap *psychological well-being* pada *young adulthood* di Universitas Advent Indonesia, Bandung.

- 6) Jenis kelamin perempuan menunjukkan lebih baik dalam ritual dan konsekuensial pada religiusitas *young adulthood* di Universitas Advent Indonesia, Bandung.

## 5.2 Saran

Sehubungan dengan simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, peneliti menyadari banyak kekurangan dalam penelitian ini. Peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

### 5.2.1 Saran Teoretis

- 1) Penelitian ini hanya dibatasi pada *young adulthood*. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dengan memilih responden dengan kategori yang berbeda.
- 2) Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian kembali terhadap dimensi ideologi yang merupakan dasar dari religiusitas, tapi tidak memberikan pengaruhnya secara termediasi atau tidak termediasi terhadap *psychological well-being*.
- 3) Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian *psychological well-being* dengan melihat indikasi-indikasi lain, seperti status ekonomi, status pernikahan, dan jenis kelamin laki-laki yang tidak signifikan dalam religiusitas.

### 5.2.2 Saran Praktis

- 1) Dari penelitian ini diketahui bahwa secara umum terdapat pengaruh pada dimensi religiusitas pada dimensi ritual, eksperiensial, intelektual terhadap *psychological well-being* melalui dimensi konsekuensial pada *young adulthood* di Universitas Advent Indonesia, Bandung. Pihak Universitas tidak hanya mengintegrasikan nilai-nilai religiusitas di dalam bidang akademik maupun non akademik tapi juga menyiapkan kegiatan-kegiatan yang menjadi tempat untuk mengintegrasikan keyakinan, sehingga dapat membantu dalam meningkatkan *psychological well-being* mahasiswa *young adulthood*.
- 2) Universitas dapat membentuk komunitas *care group* dan saling memberikan *feedback* terhadap sesama untuk meningkatkan *psychological well-being*.
- 3) Mahasiswa *young adulthood* Universitas Advent Indonesia, Bandung harus memperhatikan dan mengetahui bahwa dimensi eksperiensial, ritual, intelektual dan konsekuensial dapat menolong mereka dalam meningkatkan *psychological well-being*. Dengan demikian mahasiswa *young adulthood* diharapkan untuk lebih menghayati keyakinan ajaran mereka, lebih sering membaca Alkitab dan buku-buku yang menjadi pegangan dasar GMAHK agar dapat lebih memahami keyakinan itu sendiri, dan melakukan kegiatan-kegiatan atau aktivitas sesuai dengan yang diyakini. Mahasiswa *young adulthood* juga diharapkan dapat terlibat dalam acara – acara kegiatan

kerohanian untuk meningkatkan dimensi konsekuensial mereka dengan demikian *psychological well-being* akan menjadi semakin positif.

